

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN**

Dari berbagai kegiatan *loisirs* yang dilakukan oleh populasi aktif Prancis, terlihat adanya hubungan yang erat antara pemanfaatan waktu luang yang dituangkan dalam bentuk kegiatan *loisirs* dan kategori sosioprofesional yang ada dalam masyarakat Prancis. Keterkaitan ini dapat dilihat dari tiga aspek, yakni banyaknya waktu luang, tingkat kemakmuran serta latar belakang sosial suatu kategori sosioprofesional.

Kegiatan *loisirs* yang dilakukan sehari-hari khususnya di rumah merupakan kegiatan *loisirs* yang lebih sering dilakukan oleh populasi aktif Prancis daripada kegiatan *loisirs* di luar rumah (*sorties*) karena kegiatan-kegiatan ini umumnya tidak memerlukan banyak waktu serta dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan lain. Dari berbagai kegiatan *loisirs* di dalam rumah, kegiatan menonton televisi merupakan kegiatan *loisirs* yang paling banyak dilakukan dan cenderung digemari oleh populasi aktif Prancis karena selain lebih menarik dengan tampilan suara, gambar dan warna yang bergerak, televisi juga menampilkan acara yang lebih beragam daripada media-media ataupun aktivitas *loisirs* lainnya. Pilihan acara dapat disesuaikan dengan selera penonton yang berasal dari kategori sosioprofesional yang beragam sehingga aktivitas *loisirs* ini lebih mudah diterima dan lebih menghibur daripada aktivitas *loisirs* yang lain. Mendengarkan radio juga menjadi kegiatan *loisirs* yang cukup digemari oleh populasi aktif Prancis yang sibuk karena saat ini orang Prancis memiliki kesempatan

yang lebih besar untuk mendengarkan siaran radio melalui berbagai akses yang lebih mudah, murah dan cepat. Oleh karena itu radio dapat menemani masyarakat Prancis dalam hampir seluruh keadaan yang dialami dalam hidup sehari-hari, khususnya di dalam kendaraan ataupun ketika sedang melakukan aktivitas lainnya, sehingga tidak mengherankan bila radio menjadi aktivitas *loisirs* pilihan bagi populasi aktif Prancis.

Selain jumlah waktu luang yang tersedia, tingkat kemakmuran suatu kategori juga mempengaruhi kegiatan *loisirs* yang dilakukan orang-orang dalam kategori tersebut. Kegiatan *sorties* dan *vacance* yang membutuhkan biaya tambahan tidak menjadi kegiatan *loisirs* pilihan kaum buruh, petani, pensiunan dan karyawan. Sebaliknya bagi kategori manajer yang penghasilan per bulannya berada jauh di atas keempat kategori tersebut, dapat menikmati kegiatan *loisirs* apapun yang mereka sukai. Mereka tidak memiliki hambatan dana ketika ingin melakukan suatu kegiatan *loisirs* sehingga hampir di semua kegiatan *loisirs*, kategori manajer dan profesi intelektual tinggi ini terlihat lebih menonjol.

Selain kedua hal tersebut di atas, dari berbagai kegiatan *loisirs* yang dilakukan oleh populasi aktif Prancis, dapat disimpulkan pula bahwa terdapat kecenderungan kategori sosioprofesional yang berada dalam kelas sosial yang lebih tinggi, yang biasanya dibarengi dengan kepemilikan kekayaan, lebih banyak melakukan kegiatan *loisirs* yang bersifat intelektual seperti membaca, baik buku, koran maupun majalah dan menonton opera. Sedangkan kategori sosioprofesional yang berada dalam kelas sosial yang lebih rendah lebih senang melakukan *loisirs* yang sederhana dan mudah dicerna oleh otak seperti menonton televisi, mendengarkan radio dan mendengarkan musik.

Secara keseluruhan, meskipun persentase pelaku kegiatan *loisirs* dalam kategori sosioprofesional tertentu lebih tinggi daripada kategori sosioprofesional lainnya, namun tidak terdapat kegiatan *loisirs yang* hanya didominasi oleh satu kelompok sosioprofesional tertentu. Hal ini terjadi karena saat ini akses untuk melakukan berbagai aktivitas *loisirs* yang telah disebutkan sebelumnya terbuka bagi kategori sosioprofesional manapun sehingga tidak terdapat aktivitas *loisirs* yang

hanya dapat dilakukan oleh kategori profesional tertentu. Namun demikian ketiga aspek yang telah disebutkan di atas, yakni banyaknya waktu luang, tingkat kemakmuran serta latar belakang sosial suatu kategori sosioprofesional, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap intensitas dilakukannya suatu kegiatan *loisirs* oleh kelompok sosioprofesional tertentu.

